

Review literatur mengenai minat wirausaha mahasiswa di universitas-universitas di Indonesia

Literature review on intention to pursue entrepreneurship of university students in Indonesia

Ayu Okvitawanli¹, Ade Maharini Adiandari²

Universitas Brawijaya¹, Universitas Ngurah Rai²

¹ayuokvitawanli@ub.ac.id,

²maharini.adiandari@unr.ac.id

Abstrak

Minat untuk berwirausaha merupakan suatu topik yang saat ini banyak didiskusikan di berbagai jurnal. Salah satu populasi yang menjadi fokus studi minat wirausaha adalah mahasiswa-mahasiswi di berbagai universitas. Walaupun menggunakan populasi yang sama, metode yang digunakan untuk melakukan studi sangatlah bervariasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu studi literatur yang dapat merangkum berbagai studi dan kesimpulan yang telah didapatkan; rangkuman tersebut akan dapat membantu pembuatan kebijakan serta peneliti lainnya dalam menyusun kebijakan maupun menyusun studi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai minat berwirausaha secara keseluruhan. Artikel ini bertujuan untuk merangkum artikel-artikel (12 artikel) yang telah mempelajari minat berwirausaha pada konteks mahasiswa-mahasiswi di universitas.

Kata Kunci: minat wirausaha, pendidikan wirausaha, mahasiswa-mahasiswi universitas

Abstract

Intention to pursue entrepreneurship is a topic that has lately been discussed extensively in various journals. One of the populations that was the focus of such study is the university student. The methods and results used to study this intention varied widely from one study to another. As such, there is a need for a literature review to summarize the current findings. This summary will enable future researchers and policy maker to quickly have an overall understanding of intention to pursue entrepreneurship in students and thus able to better design study or policy to increase this intention. This article will present summary of a dozen studies looking at intention to pursue entrepreneurship in the university student context.

Keywords: entrepreneurship intention, entrepreneurship education, university students

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia meningkat setiap tahunnya walaupun tingkat perkembangan (*annual growth*) menurun dari tahun ke tahun, dari 1.8% di 1990, 1.4% di 2000, 1.3% di tahun 2010, dan 1.1% pada tahun 2020 (Data Commons, 2020). Hal ini disertai dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat baik setiap tahunnya, yaitu di kisaran 4.629% (2009) – 5.018% (2019) (World Bank, 2022a). Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik disertai pertumbuhan penduduk yang menurun, semestinya penduduk Indonesia dapat memiliki pekerjaan dan penghidupan yang layak. Akan tetapi jumlah pengangguran di Indonesia masih berada pada angka 4.3% (2020) atau sebanyak kurang lebih 11 juta penduduk (World Bank, 2022b).

Permasalahan pengangguran merupakan masalah *multi-faceted* yang tentunya memiliki beragam alasan. Pada artikel ini, peneliti ingin membahas mengenai kewirausahaan, yang merupakan salah satu solusi permasalahan pengangguran. Selain itu, walaupun taraf kewirausahaan di Indonesia sudah melewati standar internasional, yaitu 2% (Schumpeter, 1949), angka kewirausahaan di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara tetangga, yaitu pada 3,1%, berada di bawah negara Singapore (7.2%) dan Malaysia (5%) (Kementrian Perindustrian, 2018).

Minat berwirausaha di kalangan anak muda di Indonesia sebetulnya cukup tinggi (U-Report Indonesia, 2019). Akan tetapi kesulitan untuk dapat memulai usaha di Indonesia sangatlah tinggi. Menurut BAPPENAS (2020), kesulitan tersebut berasal dari kurangnya kompetensi dan pendidikan wirausaha, kurangnya pengalaman, sumber daya, relasi, dan dukungan keluarga untuk memulai dan menjalankan bisnis. Selain itu, terdapat perbedaan secara geografis pada proporsi wirausaha muda di berbagai kepulauan di Indonesia. Di luar pulau Jawa, tingkat wirausaha muda kurang dari 1% (Smeru, 2021).

Oleh karena itu, pemerintah memberikan fokus khusus pada pendidikan kewirausahaan, terutama pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi (Kemdikbudristek, 2021). Pendidikan kewirausahaan telah berjalan di hampir semua universitas, akan tetapi efektivitas dari pendidikan tersebut belum dievaluasi secara terstruktur (Susilaningsih, 2015). Selain itu, minat wirausaha di kalangan mahasiswa juga telah banyak dipelajari, namun hasil dari berbagai studi belum dapat dirangkum secara menyeluruh, e.g. belum terdapat studi meta-analisis. Untuk mendukung dan mempermudah pembuat kebijakan serta peneliti minat wirausaha mempelajari literatur yang telah ada saat ini, artikel ini bertujuan merangkum sebagian dari studi-studi minat wirausaha menggunakan sampel mahasiswa. Selain itu, artikel ini juga memberikan saran kepada peneliti minat wirausaha agar studi yang dilaksanakan selanjutnya dapat mengikuti beberapa pedoman umum.

METODE

Penelitian ini adalah studi literatur review dengan menggunakan jenis data sekunder, yaitu artikel-artikel terkait. Tema yang dipilih pada penelitian ini adalah minat wirausaha dari mahasiswa. Artikel dipilih melalui pencarian google scholar dengan kata kunci, „minat wirausaha mahasiswa“ dan peneliti mengambil 12 artikel pada 2 halaman pertama google scholar yang membahas mengenai minat wirausaha mahasiswa. Pemilihan melalui google scholar dikarenakan relevansi terhadap tema dan jumlah sitasi yang tinggi. Artikel-artikel yang telah terpilih secara acak ini dipelajari oleh peneliti untuk dilihat kesamaan, keunikan, kelemahan, serta kekuatan dari masing-masing studi sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini rangkuman studi-studi yang membahas minat wirausaha pada mahasiswa. Secara geografis, lokasi studi terbagi menjadi 10 universitas di Indonesia bagian timur; Sumatra (Sumatra Utara, Riau), Kalimantan (Pontianak), Jakarta, Jawa Barat (Cirebon), Jawa Tengah (Surakarta, Semarang (2x)), Jawa Timur (Surabaya, Jember), dan 2 universitas di Indonesia bagian tengah; Bali (Denpasar) dan Sulawesi (Gorontalo). Tentunya faktor populasi dan jumlah universitas yang berpusat di Indonesia bagian barat menjadi salah satu alasan studi yang dipilih secara acak ini dominan berada pada Indonesia bagian barat. Akan tetapi, jumlah wirausaha yang masih minim berada pada Indonesia bagian tengah bagian timur. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika studi minat wirausaha ke depannya dapat juga mengikutsertakan Indonesia bagian tengah dan bagian timur.

Secara metodologi, seluruh studi menggunakan metode kuesioner dengan analisa data dominan menggunakan linear regresi (7x), path analisis/SEM (2x), deskriptif (2x), dan faktor analisis (1x). Analisa menggunakan deskriptif memiliki beberapa kelemahan, salah satunya kesulitan untuk mengetahui secara pasti hubungan antar variabel dan kesulitan untuk dapat diikutsertakan dalam meta-analisis ke depannya. Peneliti sebaiknya tidak hanya menggunakan analisa deskriptif tetapi juga analisa kuantitatif.

Mengenai instrumen pengukuran minat wirausaha, dari 12 studi yang dipelajari, hanya 2 studi yang memiliki kesamaan, yaitu penggunaan 23-item kuesioner untuk mengukur minat wirausaha (Universitas Surabaya & Universitas Negri Semarang). Hal ini mengindikasikan belum adanya konsensus / pengetahuan umum mengenai instrumen yang seharusnya digunakan untuk mengukur minat wirausaha. Selibuhnya, terkadang variabel determinan di suatu studi menjadi alat ukur minat wirausaha di studi lainnya; Universitas Politkenik Jakarta menggunakan kepribadian sebagai alat ukur minat wirausaha sedangkan kebanyakan universitas lain menggunakan kepribadian sebagai variabel determinasi minat wirausaha.

Variabel penentu/ determinan dari minat wirausaha yang telah dipelajari memiliki banyak kesamaan (*overlap*) tetapi juga sangat bervariasi dan terdiri dari faktor-faktor internal seperti kepribadian, sikap, motivasi, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan universitas, dan keinginan untuk membantu lingkungan sosial melalui wirausaha, dan faktor-faktor lainnya yang sulit dikategorisasikan seperti informasi, norma subjektif, *perceived control*, dan kecerdasan intrapersonal. Hal ini memperlihatkan bahwa peneliti studi minat wirausaha belum memiliki *grand theory* yang dapat menjelaskan dan memilah faktor-faktor yang memang mempengaruhi minat secara betul-betul signifikan.

Tingkat minat berwirausaha di berbagai universitas cenderung tinggi kecuali pada Universitas Gorontalo. Pada Universitas Semarang, minat wirausaha diukur melalui keinginan berwirausaha pada waktu dekat, jangka pendek (2 tahun), jangka panjang, atau tidak berminat. Mayoritas mahasiswa pada universitas tersebut menjawab berkeinginan jangka panjang (52,27%) di mana peneliti menyimpulkan bahwa minat berwirausaha masih rendah. Studi tersebut memberikan pandangan yang berbeda dari studi-studi lainnya mengenai minat wirausaha dengan menggunakan skala waktu yang dapat diintegrasikan ke penelitian ke depannya di mana tidak hanya minat wirausaha secara umum penting untuk dipelajari, namun juga minat untuk berwirausaha dengan segera yang dapat menjadi *proxy* pengukuran terealisasinya wirausaha dari lulusan perguruan tinggi.

Hampir seluruh perguruan tinggi telah melaksanakan pendidikan kewirausahaan maupun berbagai program aplikasi kegiatan kewirausahaan. Beberapa studi mengevaluasi secara langsung efek dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha (Universitas Mahasaraswati Denpasar, Universitas Negeri Semarang, dan Akademi Akuntansi PGRI Jember) dan menemukan efek yang positif dan signifikan. Selain itu, studi lainnya menemukan efek yang positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dari meningkatnya pengetahuan dan pendidikan wirausaha, sikap dosen terhadap karir wirausaha, serta norma/budaya mengenai wirausaha. Faktor-faktor tersebut di atas merupakan faktor-faktor di mana perguruan tinggi memiliki kesempatan dan peran yang besar untuk dapat membentuk dan meningkatkan minat wirausaha, yaitu secara langsung melalui mata kuliah dan program aplikasi wirausaha dan secara tidak langsung melalui sosialisasi *role model* wirausaha, sikap yang ditunjukkan dosen dan staf universitas, budaya serta norma yang dipancarkan universitas terhadap para mahasiswa sebagai calon-calon wirausahawan sukses.

Tabel 1.1 Rangkuman Artikel yang Membahas Minat Wirausaha pada Mahasiswa

No	Judul	Publikasi	Metode	Minat Wirausaha	Variabel Penentu	Hasil
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta (Praswati, 2014)	Seminar nasional dan call for paper (Sancall 2014), Research Methods and Organizational Studies.	<i>Instrument:</i> Kuesioner (skala interval bipolar adjective 1-10) <i>Sampel:</i> 125 mahasiswa (85 wanita) <i>Analisis:</i> Regresi Linear Berganda	Diukur melalui 2 pertanyaan: 1. senang terlibat dalam aktivitas wirausaha, dan 2. yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri	Terdiri dari 6 variabel: 1. harga diri, 2. tantangan pribadi, 3. menjadi bos, 4. inovasi, 5. kepemimpinan, 6. fleksibilitas, 7. keuangan, 8. lingkungan	4 variabel memiliki relasi positif dan signifikan dengan minat wirausaha: 1. keinginan menjadi bos 2. kepemimpinan, 3. keuangan, dan 4. lingkungan (keluarga/orang tua mendukung untuk memiliki usaha sendiri)
2	Pengaruh pemberian MK kewirausahaan dan pelatihan wirausaha terhadap minat wirausaha ekonomi kreatif pada mahasiswa unmas denpasar (Widnyana, dkk, 2018)	Jurnal bakti masyarakat indonesia, vol. 1 no. 1 mei 2018 hal. 171-177	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 100 mahasiswa <i>Analisis:</i> Regresi Linear Berganda	4 indikator: 1. keinginan utk bekerja secara mandiri, 2. keinginan memperoleh tantangan, 3. keinginan memperoleh penghasilan yang fluktuatif bukan kecil tapi stabil 4. keinginan untuk membuat sesuatu yang baru	Terdiri dari 2 kondisi: 1. pernah mengikuti MK kewirausahaan, 2. pernah mengikuti pelatihan usaha kreatif 3. pernah mengikuti keduanya 4. belum pernah mengikuti keduanya	Pernah mengikuti MK kewirausahaan dan pelatihan usaha kreatif berpengaruh positif dan signifikan pada minat wirausaha
3	Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang) (Budiati & Universari, 2012)	J. DINAMIKA SOSBUD Volume 14 nomor 1, juni 2012: 89-101	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 87 wisudawan <i>Analisis:</i> Deskriptif; cross-tabulation tabel	Minat wirausaha: dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: minat utk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat (22.72%), minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang (20.45%), minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang (52.27%), tidak memiliki minat wirausaha (4.54%).	Motivasi (3): 1. Ambisi kemandirian, 2. realisasi diri, 3. ingin memperoleh pendapatan yg lebih baik, Kepribadian (4): 1. suka bekerja keras, 2. hubungan bisnis, 3. perilaku organisasi, 4. risk taking.	1. mahasiswa memiliki minat berwirausaha, tetapi jangka panjang (52,27%) 2. analisa menggunakan crosstabs sehingga hubungan antar variabel kurang jelas
4	Identifikasi faktor pemicu minat wirausaha pada mahasiswa (Rinawiyanti & Gunawan, 2017).	Forum bisnis dan kewirausahaan Jurnal ilmiah STIE Multi Data	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 405 mahasiswa Universitas Surabaya (50% Wanita) <i>Analisis:</i> Faktor Analisis	Minat Wirausaha diukur dengan 23 pertanyaan yang kemudian dibagi menjadi 4 faktor: Faktor pribadi: menjadi wirausaha adalah karir yg sangat diinginkan, kewirausahaan adalah	Faktor Analisis Minat Wirausaha. Faktor Informasi: teman/dosen/keluarga adalah sumber utama informasi terkait dengan	Sebagian besar mahasiswa berminat membuka usaha sendiri (57.53%) Minat wirausaha dibagi menjadi 4 faktor yaitu: faktor pribadi, faktor eksternal, faktor



		Palembang		profesi yang terhormat. Faktor eksternal: memilih wirausaha karena keluarga saya juga wirausaha	bisnis. Faktor Universitas: universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar memulai bisnis	informasi, dan faktor universitas
5	Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo (Mopangga, 2014).	Trikonomika, Volume 13, No. 1, Hal. 78-90	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 50 mahasiswa <i>Analisis:</i> Deskriptif	Peneliti terlebih dahulu memilih responden yang dianggap memiliki minat berwirausaha, yaitu: 1. Nilai MK Kewirausahaan di atas rata-rata, 2. pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, dan 3. Berasal dari lingkungan wirausaha dan pernah mencoba berwirausaha.	Responden yang memiliki minat berwirausaha diberikan kuesioner dengan 3 faktor: internal, eksternal, dan kontekstual. Faktor Internal (14 item), <i>item dgn nilai tertinggi:</i> saya merasa lebih bebas, mandiri, dan lebih produktif bila menjalankan usaha sendiri	Minat berwirausaha mahasiswa cenderung rendah. Terdapat tiga faktor penentu minat wirausaha: Faktor Eksternal (13 item): orang tua dan keluarga besar umumnya berprofesi sbg wirausaha Faktor Kontekstual (14 item): proses pembelajaran MK Kewirausahaan diisi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan.
6	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri semarang (Atmaja & Margunani, 2016).	Economic Education Analysis Journal, Vol. 5 No. 3	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 67 mahasiswa <i>Analisis:</i> Analisis regresi berganda	Menggunakan angket dengan 23 pertanyaan lalu membagi responden menjadi 4 kelompok, yaitu minat sangat tinggi (55%), tinggi, rendah, dan sangat rendah.	Pendidikan kewirausahaan di universitas berupa mata kuliah dan aktivitas kewirausahaan berupa program kreativitas mahasiswa kewirausahaan, program mahasiswa wirausaha, program cooperative academic education, dan program wirausaha mandiri muda	Pendidikan kewirausahaan (14.98%) dan aktivitas wirausaha (36.12%) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha (Suwarso, 2018)	Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 4 No. 2	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember <i>Analisis:</i> Path Analisis	Minat berwirausaha dilihat dari rencana berwirausaha yang akan dilakukan mahasiswa setelah lulus. Tidak ada penjelasan lanjutan pada artikel.	Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis. Motivasi menggunakan indikator pada dimensi Ambition for Freedom, Self	Mata Kuliah Kewirausahaan, Pengantar Bisnis, dan Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.



8	Theory of Planned Behaviour dan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Ilmu Informatika di Pontianak (Wingdes, 2018)	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018, Universitas AMIKOM Yogyakarta	<i>Instrument:</i> Kuesioner (Likert 1-9). <i>Sampel:</i> 91 mahasiswa Ilmu Informatika di beberapa Perguruan Tinggi di Pontianak <i>Analisis:</i> PLS SEM	Diukur dengan 4 item: 1. dari pilihan karir yang ada, saya lebih memilih menjadi wirausaha, 2. karir sebagai wirausaha sangat menarik bagi saya 3. jika saya mempunyai kesempatan dan sumber daya, saya dengan senang hati akan memulai usaha mandiri, 4. menjadi seorang wirausaha akan memberikan saya kepuasan luar biasa.	Realisation dan Pushing Factor (Zuhrina Aidha, 2016). Item kuesioner tidak tersedia pada artikel. Mengikuti Theory of Planned Behaviour, terdapat 3 komponen, yaitu: 1. Attitude towards behaviour (5 item): memulai usaha mandiri sangat menarik bagi saya 2. Subjective Norms (5 item): menurut teman-teman terdekat saya, saya patut mencoba karir menjadi wirausaha 3. Perceived Behavioural Control (4 item): bagi saya, menjadi wirausaha itu mudah sekali.	Model berhasil menjelaskan minat berwirausaha sebesar 58% dengan variabel sikap (attitude) memberikan kontribusi terbesar, yaitu nilai korelasi 0.65.
9	Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Siswadi, 2014).	Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13, No. 1	<i>Instrument:</i> Kuesioner (Likert 1-9). <i>Sampel:</i> 50 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <i>Analisis:</i> Regresi Linear	Indikator (17 item): Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.	Masing-masing faktor memiliki 17 item. Faktor Internal: 1. Motivasi Prestasi, 2. Kepribadian. Faktor Eksternal: 1. Keluarga, 2. Lingkungan Sosial. Faktor Pembelajaran: 1. Pemikiran 2. Perasaan 3. Keterampilan 4. Pengalaman Langsung.	Model positif dan signifikan dengan $R^2 = .43$. Ada beberapa item di masing-masing variabel yang dinilai tidak valid, tetapi tidak diketahui item yg mana karena tidak dilampirkan pada artikel.
10	Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara (Rustanto, 2013).	Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 2 No. 1	<i>Instrument:</i> Kuesioner <i>Sampel:</i> 80 mahasiswa <i>Analisis:</i> Regresi Linear	Diukur dengan 7 indikator: 1. percaya diri (4 item) 2. berorientasi pada tugas dan hasil (2 item) 3. berani mengambil resiko (2 item) 4. kepemimpinan (2 item):	Kecerdasan Intrapersonal dengan indikator: 1. kemampuan mengenali identitas diri (7 item) 2. kemampuan mengendalikan dan memotivasi diri (10 item)	Kecerdasan intrapersonal mempengaruhi minat wirausaha sebesar 75.8% dengan tiga indikator utama yaitu, pengharapan pada diri sendiri, sumber motivasi, dan ketekunan dalam bekerja.



11	Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon (Prilovia & Iskandar, 2018)	Jurnal Edunomic, Vol. 6, No. 2	<p><i>Instrument:</i> Kuesioner (skala Likert)</p> <p><i>Sampel:</i> 91 mahasiswa (50 dari keluarga non-wirausaha & 41 dari keluarga wirausaha)</p> <p><i>Analisis:</i> Regresi Linear Berganda</p>	<p>5. keorisinilan (2 item)</p> <p>6. berorientasi ke masa depan (2 item).</p> <p>7. jujur dan tekun (2 item)</p> <p>Dengan menggunakan beberapa indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketertarikan terhadap wirausaha, 2. kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, 3. melihat peluang untuk berwirausaha, 4. memanfaatkan potensi yg dimiliki untuk berwirausaha, 5. keberanian dalam menghadapi resiko, 6. keberanian dalam menghadapi tantangan, 7. perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, dan 8. keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan. 	3. kemandirian (8 item)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Kewirausahaan diambil berdasarkan nilai dari Mata Kuliah kewirausahaan 2. Lingkungan Keluarga diteliti berdasarkan sampel dari keluarga berwirausaha dan non-wirausaha dan kuesioner dengan 5 item: <ol style="list-style-type: none"> 1. orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini, 2. ada relasi wirausaha antara anggota keluarga, 3. keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, 4. tingginya perhatian orang tua terhadap anak, dan 5. latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat berwirausaha mahasiswa yang berasal dari keluarga pewirausaha lebih tinggi daripada yang berasal dari keluarga non-pewirausaha, 2. Pengetahuan wirausaha dan lingkungan wirausaha (kuesioner) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
12	Analysis of Factors in Forming Entrepreneurial Intention of Higher Education Students in Pekanbaru City (Purwati, Sihombing, & Lita, 2019)	Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis, Vol. 4, No. 2	<p><i>Instrument:</i> Kuesioner</p> <p><i>Sampel:</i> 400 mahasiswa Universitas Riau</p> <p><i>Analisis:</i> Regresi Linear Berganda</p>	<p>Memiliki 5 indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jiwa kepemimpinan, 2. perbandingan dengan pekerjaan lain, 3. tidak ada ketergantungan, 4. membantu lingkungan sosial, 5. berorientasi pada masa depan. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. ekspektasi pendapatan (pendapatan tinggi/tidak terbatas), 2. motivasi (laba, kebebasan, aktualisasi diri, kemandirian), 3. pendidikan (pemahaman materi yang diajarkan, penerapan dari teori yg dipelajari di mata kuliah), 4. kepribadian (percaya diri, inisiatif, ingin berprestasi, kepemimpinan, berani mengambil resiko). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat usaha mahasiswa, 2. motivasi, pendidikan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.



KESIMPULAN

Rangkuman literatur review pada penelitian ini menemukan beberapa hal, yaitu 1). Secara geografis, penelitian masih berpusat pada Indonesia bagian barat, sedikit di Indonesia bagian tengah, dan tidak ada di Indonesia bagian timur, 2). Secara metodologi, seluruh studi menggunakan metode pengumpulan data primer dengan angket dan kebanyakan studi menggunakan analisa kuantitatif yaitu regresi linear dengan sampel berukuran sedang antara 50 – 405 mahasiswa, 3). Instrumen minat wirausaha yang digunakan sangat bervariasi dengan berbagai teknik pengukuran sehingga sulit untuk menentukan apakah studi-studi tersebut mengukur konsep yang sama, 4). Faktor-faktor penentu minat wirausaha sangat beragam dan belum memiliki *grand theory* yang dominan, 5). Tingkat minat wirausaha mahasiswa secara umum cenderung tinggi, dan 6). Studi yang mengevaluasi pendidikan kewirausahaan menemukan efek yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha.

Bercermin pada penemuan-penemuan di atas, disarankan bagi peneliti minat wirausaha untuk dapat memastikan bahwa instrumen pengukuran minat wirausaha yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang reliabel dan valid, yaitu dengan menggunakan instrumen yang sudah pernah digunakan di penelitian sebelumnya dan tidak membuat instrumen baru agar tercipta konsensus dan dapat meyakinkan pembaca mengenai kesamaan konsep „minat wirausaha“. Selain itu, disarankan pula agar pemilihan variabel penentu minat wirausaha diambil berdasarkan suatu *grand theory* dan dipastikan tidak memiliki tumpang tindih konsep dengan minat wirausaha itu sendiri untuk menghindari penelitian yang *circular* di mana variabel Y adalah bagian dari variabel X. Terakhir tetapi tidak kalah penting, alangkah baiknya jika penelitian mengenai minat wirausaha tidak berhenti pada minat saja, tetapi dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi konsekuensi minat berwirausaha maupun pendidikan kewirausahaan yaitu dengan terciptanya lulusan yang betul-betul membuka usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, A. T., & Margunani, M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-787. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13578>
- BAPPENAS. (2020). *Peta okupasi nasional*. Retrived on 18th of February 2022 from <https://petaokupasi.bappenas.go.id/>.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa menjadi wirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal dinamika sosbud*, 14(1), 89-100.

- Data Commons. (2020). *Population growth rate in Indonesia*. Retrieved on 18th of February 2022 from https://datacommons.org/place/country/IDN?utm_medium=explore&mprop=count&popt=Person&hl=en
- Kemendikbudristek. (2021). *Kemendikbudristek dorong tumbuh wirausaha baru melalui pendidikan kecapakan wirausaha*. Published on 1st of August 2021. Retrived on 18th of February 2022 from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/kemendikbudristek-dorong-tumbuh-wirausaha-baru-melalui-pendidikan-kecakapan-wirausaha>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). *Indonesia butuh 4 juta wirausaha baru untuk menjadi negara maju*. Published on 23rd of November 2018. Retrived on 18th of February 2022 from <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>
- Mopangga, H. (2014). Faktor determinan minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Praswati, A. N. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa studi kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar nasional dan call for paper (Sancall 2014), Research Methods and Organizational Studies*.
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 57-64.
- Purwati, A. A., Sihombing, M. D., & Lita, R. P. (2019). Analisa faktor-faktor pembentuk minat wirausaha mahasiswa perguruan tinggi di Kota Pekanbaru. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(2), 200-213.
- Rinawiyanti, E. D., & Gunawan, L. H. (2017). Identifikasi faktor pemicu minat wirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(1), 27-42.
- Rustanto, A. E. (2017). Pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 2(1), 1-25.
- Schumpeter, Joseph A., 1949. *Theory of economic development*. Cambridge, Massachusetts : Harvard University Press.
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- SMERU Research Institute. (2021). *Youth entrepreneurship ecosystem of Indonesia*. Retrieved on 18th of February 2022 from <https://smeru.or.id/en/content/youth-entrepreneurship-ecosystem-indonesia>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?. *Jurnal Economia*, 11(1), 1-9.

- Suwarso, S. (2018). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis terhadap motivasi dan minat wirausaha (study kasus mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98-107.
- U-Report Indonesia (2019). *Anak muda dan kewirausahaan? Jajak pendapat youth colab dari UNDP dan CITI Foundation bersama Kementerian Pemuda Dan Olahraga*. Retrived on 18th of February 2020 from <https://indonesia.ureport.in/opinion/3795/>
- Widnyana, I. W., Widyawati, S. R., & Warmana, G. O. (2018). Pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan wirausaha terhadap minat wirausaha ekonomi kreatif pada mahasiswa UNMAS Denpasar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Wingdes, I. (2018). Theory of planned behavior dan minat wirausaha pada mahasiswa Ilmu Informatika di Pontianak. *Semnasteknomedia Online*, 6(1), 1-14.
- World Bank. (2022a). *GDP growth (annual %) – Indonesia*. Retrieved on 18th of February 2022 from <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID>.
- World Bank. (2022b). *Unemployment, total (% of total labor force) (modeled ILO estimate) – Indonesia*. Retrieved on 18th of February 2022 from <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS?locations=ID>.